

# Redesain Interior Surabaya Square sebagai Upaya Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Binaan Pemerintah Kota Surabaya

Okta Putra Setio Ardianto<sup>1</sup>, Thomas Ari Kristianto<sup>1</sup>, Caesario Ari Budianto<sup>1</sup>, Prasetyo Wahyudie<sup>1</sup>,  
Aria Wenny Anggraita<sup>1</sup>, Farida Fitrianing Arum<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departemen Desain Interior, Fakultas Arsitektur Desain dan Perencanaan, Kampus ITS Sukolilo 60111

<sup>2</sup>Dinas Perdagangan Kota Surabaya

*Email:*

okta@interior.its.ac.id

dinasperdagangan@surabaya.go.id

---

## ABSTRAK

Usaha Mikro berperan strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Bahkan Usaha Mikro terbukti mampu bertahan lebih baik menghadapi krisis ekonomi nasional dibandingkan perusahaan-perusahaan skala besar. Surabaya sebagai metropolitan kedua di Indonesia memiliki potensi pengembangan Usaha Mikro yang besar. Dengan jumlah populasi mencapai 3 juta penduduk pada tahun 2017, pengembangan Usaha Mikro mempunyai modal strategis dari sisi ketersediaan pasar dan tenaga kerja manusia. Dengan fakta tersebut Departemen Desain Interior melakukan pengabdian masyarakat dengan merevitalisasi desain interior sentra-sentra Usaha Mikro milik Dinas Perdagangan Kota Surabaya untuk mendukung usaha marketing produk Usaha Mikro. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan tahapan yaitu, (1) studi sentra Usaha Mikro sebagai obyek perancangan, (2) studi produk Usaha Mikro, (3) studi pustaka untuk mendukung perancangan, (3) perancangan sentra Usaha Mikro hingga (4) produksi dokumen pelaporan serta luaran pengabdian masyarakat. Hasil pengabdian masyarakat berupa desain interior baru sentra Usaha Mikro milik Dinas Perdagangan Kota Surabaya berjumlah 5 (lima) yang dibagi menjadi dua kelompok besar yaitu stand di mall dan toko mandiri di fasilitas publik. Masing-masing desain interior memiliki luaran berupa dokumen konsep dan presentasi desain, gambar teknis dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) pelaksanaan. Luaran tersebut selanjutnya dapat digunakan Dinas Perdagangan Kota Surabaya untuk panduan pelaksanaan revitalisasi sentra Usaha Mikro.

**Kata Kunci:** Usaha Mikro, Desain Interior, Toko, Marketing, Surabaya

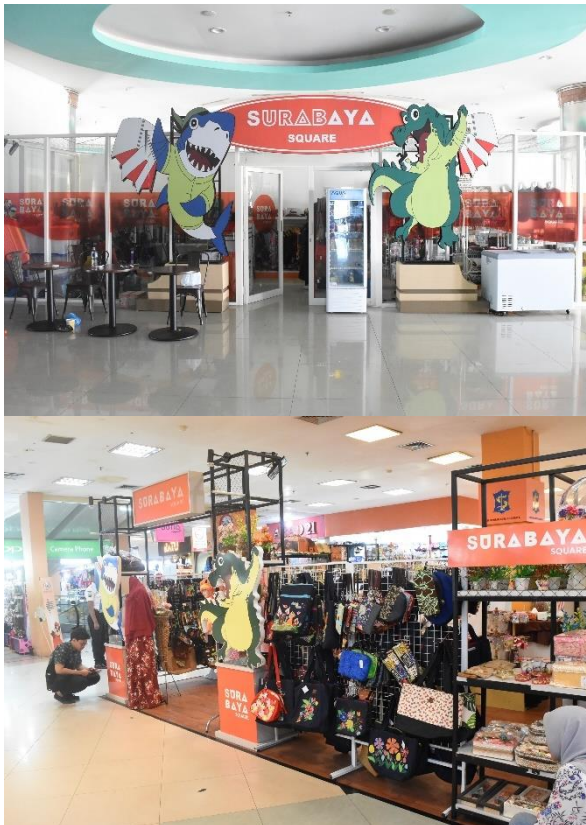
---

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro berperan strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional. Peran penting Usaha Mikro di antaranya adalah memberikan sumbangsih peningkatan pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja dan mendukung distribusi hasil pembangunan (Mariana, 2012). Bahkan Usaha Mikro terbukti mampu bertahan lebih baik menghadapi krisis ekonomi nasional dibandingkan perusahaan-perusahaan skala besar. Berdasarkan fakta tersebut diperlukan perhatian yang lebih besar pada upaya pengembangan Usaha Mikro baik dari pemerintah maupun elemen masyarakat lainnya. Diharapkan upaya dari banyak pihak dapat menjadikan Usaha Mikro semakin kompetitif dan memberikan sumbangsih positif yang semakin besar pada pembangunan ekonomi nasional.

Jawa Timur adalah contoh ideal bagaimana peran pemerintah dapat mengoptimalkan perkembangan Usaha

Mikro, hal tersebut sejalan dengan kondisi bahwa jumlah Usaha Mikro di Jawa Timur adalah yang terbesar di Indonesia dan memberi kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan serapan tenaga kerja (Kurniawan, 2016) sehingga Pemerintah Provinsi Jawa Timur menjadikan sektor Usaha Mikro sebagai sektor andalan pengembangan perekonomian. Surabaya sebagai metropolitan kedua di Indonesia yang berada di Jawa Timur memiliki potensi pengembangan Usaha Mikro yang besar. Dengan jumlah populasi mencapai 3 juta penduduk pada tahun 2017 (Badan Pusat Statistika (BPS), 2017), pengembangan Usaha Mikro mempunyai modal strategis dari sisi ketersediaan pasar dan tenaga kerja manusia. Selain hal tersebut, Usaha Mikro yang berjumlah 98% dari total jumlah usaha di Surabaya juga mendapat dukungan besar dari pemerintah imbas dari pencanangan Usaha Mikro sebagai sektor andalan pembangunan ekonomi. Hingga saat ini, Pemerintah Kota Surabaya melalui dinas-dinas terkait telah melakukan upaya optimalisasi Usaha



**Gambar 1.** Kondisi Eksisting Sentra Usaha Mikro di North Quay (atas) Berupa Toko Mandiri dan di ITC Mall (bawah) Berupa Stand di Mall



**Gambar 2.** Dokumentasi Pengukuran Furnitur di North Quay

Mikro. Usaha yang telah dilakukan adalah pemberian kemudahan perijinan usaha, akses modal dan pengkondisian pemasaran melalui pembangunan sentra-

sentra pemasaran produk Usaha Mikro Surabaya di lokasi-lokasi publik.

Sentra produk Usaha Mikro yang dikelola Pemerintah Kota Surabaya di bawah Dinas Perdagangan saat ini setidaknya berjumlah 10 (sepuluh) sentra tersebar di banyak lokasi, dari fasilitas transportasi, bangunan pelayanan publik hingga pusat perbelanjaan diberi nama Surabaya Square. Beberapa lokasi yang telah penulis lakukan pengamatan awal adalah Surabaya Square di North Quay, ITC Mall (Foto dapat diamati pada Gambar 1), Delta Plaza, Kompleks Kebun Binatang Surabaya (KBS) dan Jembatan Merah Plaza. Seluruh lokasi berpotensi memiliki jumlah kunjungan yang besar. Pengabdian masyarakat dilakukan dengan pembuatan rancangan interior jaringan sentra produk Usaha Mikro tersebut.

## TUJUAN, MANFAAT DAN DAMPAK

Tujuan pengabdian masyarakat ini meliputi: (1)Melakukan perancangan interior jaringan sentra Usaha Mikro Surabaya Square dengan pendekatan fungsi yang mendukung pemasaran produk Usaha Mikro binaan Dinas Perdagangan Kota Surabaya; (2)Menyusun dokumen usulan rancangan interior bagi upaya revitalisasi jaringan sentra Usaha Mikro Surabaya Square sebagai usulan pada Dinas Perdagangan Kota Surabaya.

Manfaat pengabdian masyarakat ini meliputi: (1)Memberikan usulan rancangan interior untuk upaya revitalisasi jaringan sentra Usaha Mikro Surabaya Square kepada Dinas Perdagangan Kota Surabaya; (2)Menghasilkan karya ilmiah berupa jurnal berbasis kegiatan pengabdian masyarakat di bidang pemberdayaan sektor Usaha Mikro.

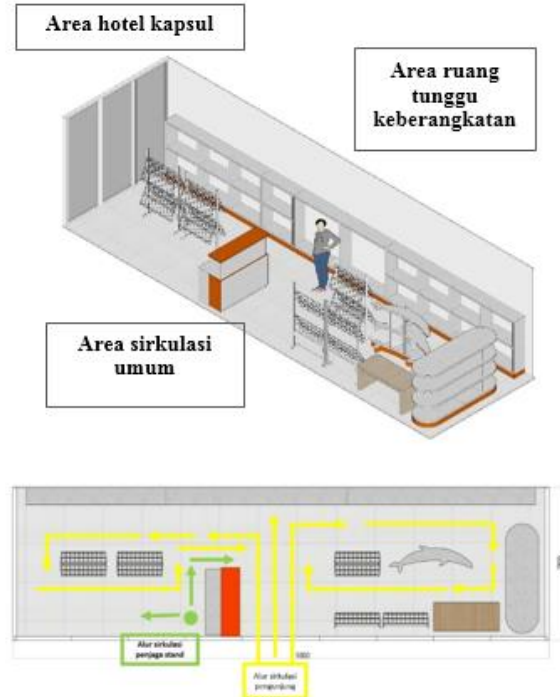
Dampak dari pengabdian masyarakat ini meliputi: (1)Memberikan dampak lanjutan berupa meningkatnya pengalaman dan kenyamanan pengunjung jaringan sentra Usaha Mikro Surabaya Square sehingga membantu pemasaran produk Usaha Mikro; (2)Meningkatnya kemampuan dan pengalaman merancang interior fasilitas retail berbasis Usaha Mikro bagi anggota tim pengabdian.

## METODE PELAKSANAAN

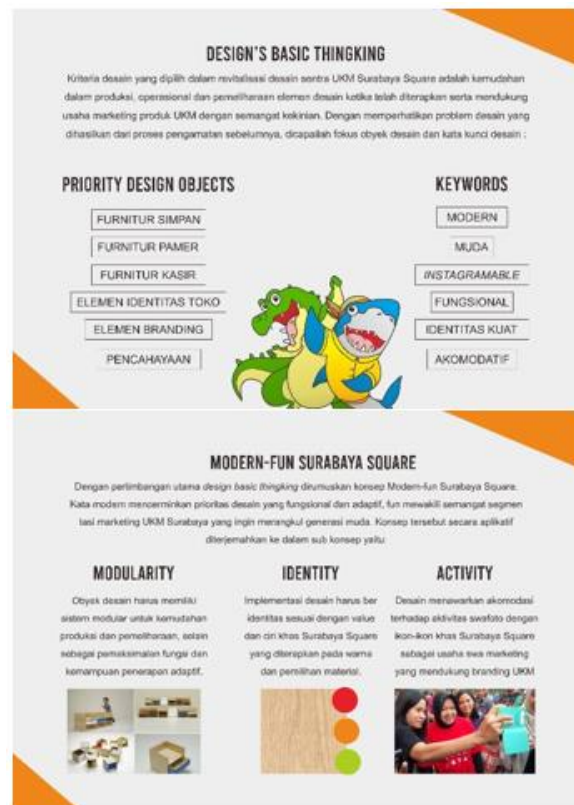
Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan kolaborasi Bersama Dinas Perdagangan Kota Surabaya. Tim pengabdian masyarakat secara garis besar mengumpulkan, mengolah dan menyusun data desain sentra Usaha Mikro. Tim dari Dinas Perdagangan Kota Surabaya mendukung dengan menyediakan data terkait eksisting sentra Usaha Mikro dan masukan mengenai kebutuhan pamer produk dan operasional sentra yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan utama dalam merancang. Metode pelaksanaan secara bertahap adalah sebagai berikut: (1)Studi eksisting obyek perancangan, pada tahap ini dilakukan survey secara langsung terhadap 5 dari 10 stand Usaha Mikro Surabaya Square yang meliputi Stand Usaha Mikro di Surabaya North Quay, ITC, Delta Plaza, Kebun Binatang Surabaya, dan Park and

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pra Rancangan		
Tahapan Analisa	Poin Kegiatan	Hasil Analisa
Studi eksisting obyek perancangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran dimensi toko (Dokumentasi kegiatan dapat diperhatikan pada gambar 2)</li> <li>Pendaatan orientasi dan perimeter toko</li> <li>Pengukuran dimensi furniture</li> <li>Pengamatan sirkulasi manusia</li> </ul>	<p>Didapatkan data dimensi toko, furnitur, orientasi dan perimeter toko serta pola sirkulasinya (Contoh analisa dapat diperhatikan pada gambar 3).</p> <p>Ditemukan permasalahan pada furnitur simpan dan <i>labeling</i> produk yang kurang memadai.</p> <p>Didapatkan kecenderungan desain eksisting yang dapat digunakan kembali pada desain baru.</p>
Studi produk Usaha Mikro	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengukuran dan pengelompokan dimensi produk</li> <li>Analisa kebutuhan penyimpanan dan etalase</li> </ul>	<p>Didapatkan detail dan kelompok dimensi produk Usaha Mikro yaitu kecil (lebih kecil, sedang dan besar</p> <p>Ditemukan kebutuhan penyimpanan stok produk</p>
Studi Pustaka terkait desain <i>retail</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Studi pustaka ergonomi toko</li> <li>Studi furnitur simpan dan etalase</li> </ul>	<p>Didapat pertimbangan konsep furnitur</p> <p>Didapat data dimensi rekomendasi untuk furnitur</p>

Ride Mayjen Sungkono. Kegiatan survey meliputi pengamatan pada kondisi eksisting, pengukuran lokasi stand, serta pengukuran furniture display. Pengamatan dan pengukuran tersebut bertujuan untuk bahan penyusunan konsep desain yang efektif serta mampu menjawab permasalahan desain; (2) Studi produk Usaha Mikro pada obyek perancangan, pada tahap studi produk dilakukan melalui pengamatan produk Usaha Mikro secara langsung serta melakukan pengukuran dimensi produk. Kegiatan ini dilakukan dengan mengolah data jumlah produk dari masing-masing Usaha Mikro di kelima stand. Selanjutnya dilakukan pengelompokan dimensi dari masing-masing kategori produk Usaha Mikro. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui dimensi tiap produk sekaligus sebagai acuan perancangan fasilitas display pada stand Usaha Mikro; (3) Studi pustaka, pada tahap studi pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan serta memilah sumber kepustakaan yang terkait perancangan fasilitas retail, ergonomi, antropometri dan perilaku serta karakter konsumen Usaha Mikro terutama wilayah Jawa Timur; (4) Proses Perancangan, pada tahap



Gambar 3. Contoh Analisa Perimeter (Atas) dan Studi Sirkulasi (Bawah) pada Area Sentra Usaha Mikro di North Quay



Gambar 4. Bagan Dasar Pikir Desain (Atas) serta Konsep Desain (Bawah) yang Digunakan sebagai Acuan Merancang

ini dilakukan analisa dan perumusan konsep desain yang dilanjut dengan sketsa dan pemodelan desain; (5) Produksi luaran dan pelaporan, pada tahap ini dilakukan pembuatan dokumen luaran desain yaitu buku konsep, gambar teknis



**Gambar 5.** Contoh Elemen Grafis untuk Dinding Toko yang Mendukung Upaya Branding dan Soft Selling

dan Rencana Anggaran Biaya Pelaksanaan desain hingga jurnal dan dokumen pelaporan pengabdian masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Analisa Pra Rancangan*

Berdasarkan metode pelaksanaan, analisa pra rancangan adalah hasil dari 3 (tiga) tahapan pertama yaitu studi eksisting, produk Usaha Mikro dan pustaka terkait. Secara garis besar analisa pra rancangan terangkum pada Tabel 1.

Setelah melakukan studi-studi yang masuk dalam tahapan pra rancangan, dirumuskan potensi masalah desain yang ada pada karena kondisi eksisting. Potensi masalah tersebut digunakan sebagai acuan yang harus diselesaikan oleh desain yang baru. Potensi masalah tersebut meliputi; (1)Pelabelan produk kurang efektif, sehingga dibutuhkan desain pelabelan produk dengan mempertimbangkan fleksibilitas objek display; (2)Belum ada standarisasi desain dari beberapa lokasi sehingga branding melalui desain belum tampak; (3)Diperlukan desain dengan perancangan penyimpanan tertutup untuk pengelolaan stok produk yang lebih baik; (4)Penataan ulang titik lampu (perencanaan pencahayaan); (5)Perencanaan objek atau gaya desain yang instagramable guna menunjang eksistensi stand khususnya pada media sosial.

### *Kegiatan Perancangan*

Pada tahap perancangan, dengan memperhatikan hasil analisa pra rancangan dilakukan penyusunan dasar pikir dan konsep desain. Mengenai kedua poin penting tersebut secara garis besar dapat dijelaskan pada gambar 4. Selanjutnya dari poin-poin tersebut dilakukan pemodelan 3D modul-modul furnitur. Dihasilkan 11 modul furnitur

(Ilustrasi dapat diperhatikan pada tabel 2). Selain modul furnitur juga dihasilkan template grafis pada elemen dinding yang Mendukung upaya branding dan Soft Selling, contoh hasil grafis ditunjukkan pada Gambar 5. Berdasarkan 11 modul furnitur tersebut selanjutnya disusun membentuk 2 layout desain untuk 5 sentra Usaha Mikro yang telah direncanakan akan direvitalisasi yaitu sentra Usaha Mikro di North Quay, Park and Ride Mayjend Sungkono, Kebun Binatang Surabaya, Delta Plaza dan ITC Mall. Secara garis besar penerapan pada 5 lokasi tersebut dibuat pembagian template desain sebagai berikut: (1)Template Desain Toko Mandiri, yaitu berada pada lokasi khusus dengan karakter batas-batas toko berupa elemen interior masif (dinding, jendela, fasad dan sebagainya); (2)Template Desain Stand Mall, yaitu berada pada lokasi mall yang lebih berupa “eksibisi” dengan batas-batas toko menggunakan furnitur pameran maupun simpan. Ilustrasi kedua layout toko dapat diperhatikan pada gambar 6.

### *Produksi Luaran Perancangan*





Telah dijelaskan pada subbab sebelumnya bahwa tahapan perancangan telah dibuat pemodelan 3D detail, sehingga pada tahapan produksi luaran perancangan dilakukan produksi dokumen perancangan dari model 3D tersebut. Dokumen luaran meliputi: Dokumen konsep desain dan presentasi, Dokumen gambar Teknis (Contoh dokumen dapat diamati pada Gambar 7), Rencana Anggaran Biaya (RAB)





Dokumen luaran perancangan tersebut selanjutnya diserahkan kepada Dinas Perdagangan Kota Surabaya untuk selanjutnya dapat dijadikan masukan panduan pelaksanaan revitalisasi sentra-sentra Usaha Mikro yang tergabung dalam jaringan sentra Usaha Mikro Surabaya Square. Penggunaan modul furnitur di lokasi selain lokasi yang telah dibahas pada tulisannya dapat dilakukan karena furniture bersifat modul sehingga dapat dikonfigurasi sesuai kondisi lokasi toko.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1)Pelaksanaan pengabdian masyarakat berhasil membuat desain toko dengan pertimbangan utama pada elemen desain pada grafis identitas toko, furnitur dan konsep pencahayaan untuk penerapan pada 5 toko Surabaya Square di Kota Surabaya; (2)Konsep desain yang disusun dalam konteks membantu usaha marketing produk toko secara garis besar yaitu desain dengan kemudahan produksi untuk berbagai eksisting toko, aplikasi grafis sebagai elemen desain interior yang memperkuat branding Surabaya Square dan upaya Soft Selling; (3)Dokumen luaran desain berupa dokumen konsep desain dan gambar desain, gambar teknis, serta RAB. Untuk selanjutnya dokumen luaran tersebut akan diserahkan pada Dinas Perdagangan Pemkot Surabaya sebagai bahan acuan pelaksanaan revitalisasi toko Surabaya Square.

**Tabel 2.** Daftar Modul Furnitur Terdesain

<b>Modul 1 : Media Simpan Tertutup</b>	
<b>Gagasan Desain</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Media simpan tertutup khusus untuk penyimpanan stok</p> <p>Penggunaan pada <i>template</i> Toko Mandiri</p>
<b>Modul 2 : Media Simpan Tertutup dengan Etalase Satu Sisi</b>	
<b>Gagasan Desain</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Media simpan tertutup sekaligus etalase untuk produk kecil dan sedang</p> <p>Penggunaan pada <i>template</i> Toko Mandiri</p>
<b>Modul 3 : Media Simpan Tertutup dengan Etalase Dua Sisi P120</b>	
<b>Gagasan Desain</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Media simpan tertutup sekaligus etalase untuk produk kecil dan sedang yang mempunyai 2 sisi panjang 120 cm</p> <p>Penggunaan pada <i>template</i> Stand Mall</p>
<b>Modul 4 : Media Simpan Tertutup dengan Etalase Dua Sisi P80</b>	
<b>Gagasan Desain</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Media simpan tertutup sekaligus etalase untuk produk kecil dan sedang yang mempunyai 2 sisi Panjang 80 cm</p> <p>Penggunaan pada <i>template</i> Stand Mall</p>
<b>Modul 5 : Etalase Dua Sisi P120</b>	
<b>Gagasan Desain</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Etalase terbuka untuk produk kecil , sedang dan besar dengan dua sisi Panjang 120 cm</p>

	<p>Penggunaan pada <i>template</i> Stand Mall</p>
<b>Modul 6 : Etalase Dua Sisi P80</b>	
<b>Gagasan Desain</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Etalase terbuka untuk produk kecil , sedang dan besar dengan dua sisi Panjang 80 cm</p> <p>Penggunaan pada <i>template</i> Stand Mall</p>
<b>Modul 7 : Etalase Dua Sisi Khusus Busana</b>	
<b>Gagasan Desain</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Etalase terbuka untuk produk busana Panjang 120 cm</p> <p>Penggunaan pada <i>template</i> Stand Mall</p>
<b>Modul 8 : Meja Kasir dan Administrasi</b>	
<b>Gagasan Desain</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Meja kasir dan administrasi untuk penerima serta pelayanan pelanggan</p> <p>Penggunaan pada <i>template</i> Toko Mandiri ataupun Stand Mall</p>
<b>Modul 9 : Modul Simpan dan Etalase Pojok 200</b>	
<b>Gagasan Desain</b>	<b>Penjelasan</b>
	<p>Media simpan tertutup sekaligus etalase untuk produk kecil dan sedang untuk area pojok tinggi 200 cm</p> <p>Penggunaan pada <i>template</i> Stand Mall</p>



**Modul 10: Simpan dan Etalase Pojok 240**

Gagasan Desain

Penjelasan



Media simpan tertutup sekaligus etalase untuk produk kecil dan sedang untuk area pojok tinggi 240 cm

Penggunaan pada *template* Stand Mall

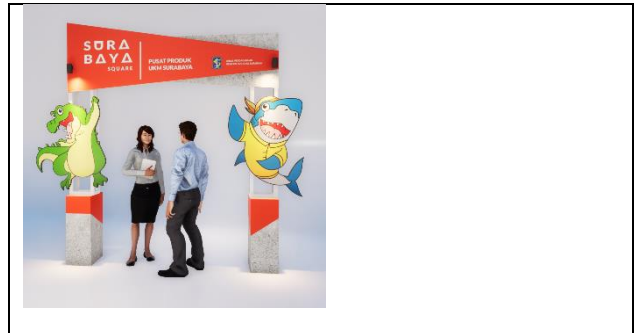
**Modul 11 : Gapura Penerima dan Obyek Instagrammable**

Gagasan Desain

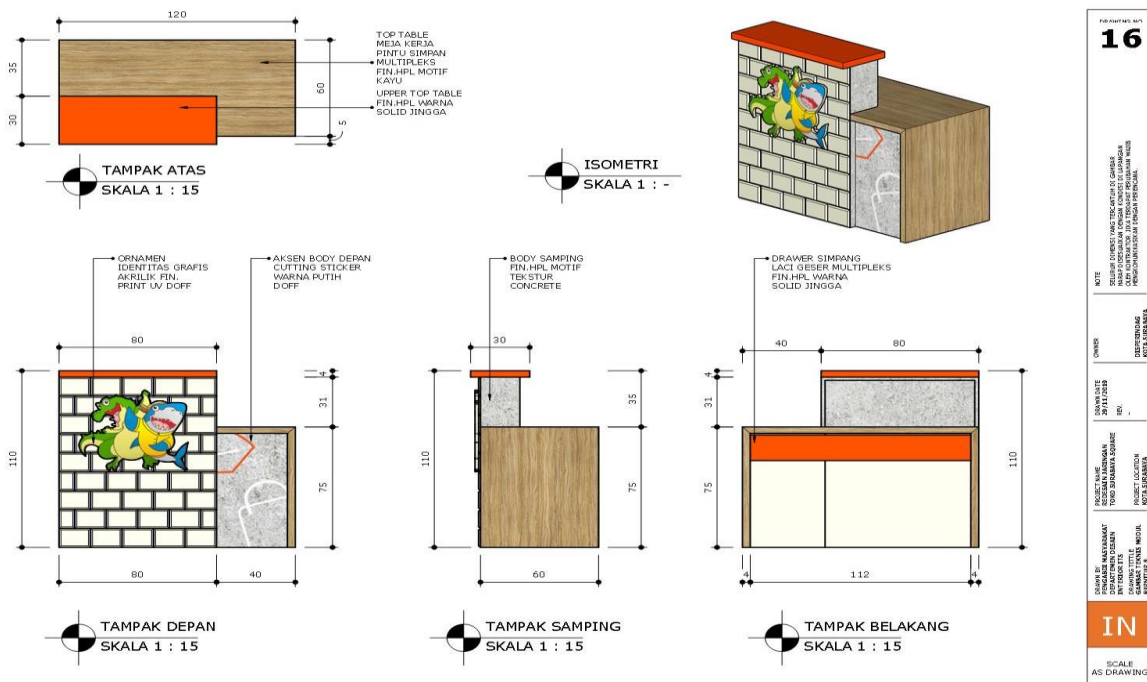
Penjelasan

Obyek penanda utama sentra Usaha Mikro, dapat sebagai identitas maupun *gimmick instagrammable*

Penggunaan pada *template* Toko Mandiri ataupun Stand Mall



**Gambar 6.** Ilustrasi Template Desain Stand Mall (Atas) dan Template Desain Toko Mandiri (Bawah)



**Gambar 7.** Contoh Lembar Gambar Teknis Modul Meja Kasir

Saran untuk pengabdian masyarakat serupa di masa yang akan datang adalah sebagai berikut: (1) Pengabdian masyarakat serupa dapat dilakukan dengan eksiting yang belum pernah diskenariokan pada hasil pengabdian masyarakat ini; (2) Aspek desain toko selanjutnya yang dapat dieksplorasi adalah desain toko dengan kemampuan bongkar pasang untuk kebutuhan bazar, selain desain toko tetap yang telah diakomodasi oleh pengabdian masyarakat ini.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian masyarakat ini terlaksana atas kolaborasi Departemen Desain Interior dan Dinas Perdagangan Kota Surabaya. Penghargaan disampaikan kepada seluruh bagian dari kedua instansi tersebut yang telah terlibat dalam pengabdian masyarakat ini.

### REFERENSI/DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistika (BPS). (2017). *Statistik Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistika. Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=YjU5OGZhNTg3ZjUxMTI0MzI1MzNhNjU2&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmklL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMTcvMDcvMjYvYjU5OGZhNTg3ZjUxMTI0MzI1MzNhNjU2L3N0YXRpc3Rpay1pbmRvbmVzaWEtMjAxNy5odG1s&twoadfnoarfeauf=MjAyMC0wMi0yNCxNj0MzoyOQ%3D%3D>
- Kurniawan, A. F. (2016). Menakar kebijakan bantuan packaging house provinsi jawa timur bagi daya saing produk UKM. *Jurnal Transformasi Global*, 3(2). Retrieved from <https://transformasiglobal.ub.ac.id/index.php/trans/article/view/55>
- Mariana, K. (2012). Peran strategis usaha kecil menengah (UKM) dalam pembangunan nasional. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1), 15. Retrieved from <http://www.unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika/article/view/59/9526>